

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik obsevasional dengan metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu secara *cross sectional* dimana data yang mencakup variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dan diukur dalam waktu yang bersamaan untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor risiko) dan variabel dependen (efek) dengan menggunakan *retrospektif* yaitu penelitian melihat ke belakang.

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui hubungan kunjungan antenatal K6 dan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari suatu wilayah yang tergeneralisasi dalam penelitian terdiri atas objek-subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan atau ditujukan kepada seluruh subjek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik keseimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi baru lahir normal dan tindakan dalam kurun waktu Januari – Desember 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo sebanyak 94 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi baru lahir normal dan tindakan di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo sebanyak 94 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Jenis teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu semua bagian populasi yang diteliti dijadikan sampel.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 dan 23 April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu berdasarkan data rekam medis ibu yang melahirkan bayi baru lahir dalam kurun waktu Januari-Desember 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo. Pengambilan data sekunder berupa ibu bersalin yang melakukan kunjungan antenatal K6 dan tidak melakukan kunjungan antenatal K6, ibu yang mengalami KEK dan yang tidak mengalami KEK, serta Bayi Barat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo.

2. Instrument penelitian

Instrumen dikatakan baik dan tepat menjadi valid dan reliabel suatu data. Instrumen penelitian atau alat yang digunakan adalah checklist. Checklist adalah alat bantu penelitian yang berisikan subjek penelitian dengan menyajikan data kasar dengan memberikan tanda check (✓) yang berisikan data yang diambil meliputi kunjungan ANC <6 kali atau ≥ 6 kali, dan ibu yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) atau ibu yang tidak mengalami KEK.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dari data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Dalam tahap editing ini dilakukan penyuntingan data yang terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang tercatat dalam format pengumpulan data.

b. *Scoring*

Memberikan setiap jawaban skor seperti: “kurang”, dan “baik”, untuk mengevaluasi yang dilakukan peneliti pada kejadian BBLR, frekuensi kunjungan antenatal care k6 dan frekuensi status gizi ibu hamil.

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukan dalam lembaran table kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Kode yang digunakan:

1) Kode data BBLR

0 = BBLR

1 = tidak BBLR

2) Kode data kunjungan antenatal ke-6

0 = frekuensi kurang

1 = frekuensi cukup

3) Kode data status gizi ibu hamil

0 = status gizi kurang

1 = status gizi baik

d. *Entrying*

Memasukkan data yang telah selesai di coding selanjutnya memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program computer.

e. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang sudah direkap apakah ada kesalahan atau tidak. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning). Peneliti mengecek kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian data dapat dianalisis dan dibahas di bagian pembahasan.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dan gambaran sifat per variabel dalam penelitian ini, yakni dengan berdistribusi berdasarkan frekuensi dan persentase pada setiap variable. Pada penelitian ini ada variable dependen BBLR, dan independent kunjungan antenatal K6 dan status gizi ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

f : Frekuensi (jumlah responden untuk kategori tertentu)

n : Jumlah total responden

100: Konstanta untuk mengubah hasil menjadi persen

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penelitian ini menggunakan uji *chi square* apabila memenuhi syarat uji *chi square*. Syarat uji *chi square* adalah tidak ada nilai *expected* yang kurang dari 5. Jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi, dipakai uji alternatifnya yaitu *Fisher's Exact Test*. Kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki

hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai p-value kurang dari 0,05. Adapun penghitungan uji *chi square* (χ^2) dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan kunjungan antenatal K6 dan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi square

O : Nilai yang diharapkan

E : Nilai-nilai frekuensi harapan

Dalam menggunakan uji Chisquare terdapat kriteria penilaian diantaranya yaitu:

- 1) Bila $p\text{-value} < \alpha$ 0,05 berarti H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Hal tersebut maka hipotesis diterima, berarti ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.
- 2) Bila $p\text{-value} > \alpha$ 0,05 berarti H_0 diterima dan sebaliknya H_0 ditolak. Hal tersebut maka hipotesis ditolak, berarti, tidak ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.

F. Etika Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, berkaitan dengan sampel yang diambil pada ibu yang melahirkan bayi baru lahir normal dan tindakan dengan bayi berat badan lahir rendah di wilayah kerja Puskemas Sidomulyo tahun 2024, maka peneliti harus menerapkan etika penelitian meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi tanpa paksaan dalam kegiatan penelitian. Maka dari itu,

peneliti membutuhkan persetujuan subjek dengan menggunakan *informed consent*.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian akan rentan membuka informasi yang bersifat pribadi bagi partisipan. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan tersebut. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas, baik nama maupun Alamat dalam kuisioner atau alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan subjek. Peneliti dapat menggunakan insial sebagai pengganti identitas subjek penelitian atau anonimitas.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan prinsip keterbukaan, adil, jujur, kehati-hatian, professional dan berperikemanusaiaan. Untuk itu, maka lingkungan penelitian perlu dikondisikan, yakni dengan cara menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek. Prinsip ini menjamin bahwa seluruh subjek mendapat perlakuan yang sama dan merata, baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan suku, gender, agama, etnis, dan lainnya.

4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Penelitian hendaknya bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti, dan terutama subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti harus dapat meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Dalam pelaksanaan perlakuan, rasa sakit, cedera, subjek dapat dikeluarkan dalam perlakuan penelitian.